



<b>Accepted:</b> December 2022	<b>Revised:</b> January 2023	<b>Published:</b> February 2023
-----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

## **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar**

**Isna Nadifah Nur Fauziah**

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

*e-mail: isnanadifah81296@upi.edu*

**Selly Ade Saputri**

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

*e-mail: sellyadesaputri@upi.edu,*

**Tin Rustini**

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

*e-mail: tinrustini@upi.edu*

### ***Abstract***

*Learning media has an important role in improving the learning outcomes of elementary school students. Using audio-visual media can help in the social studies learning process. The purpose of this study is to find out what are the benefits of using audio-visual media in social studies learning for elementary school students. The social studies learning process is usually focused on the teacher, because of the lack of improvisation so that there is no other improvisation that causes students to feel bored and only learn the main material. So teachers need to use interesting learning media so that they can improve the quality of student learning outcomes in social studies scores. This research belongs to the type of qualitative descriptive research. With the method of collecting data using the literature study method.*

**Keywords:** *audio visual; learning outcomes; social studies; learning media.*

### Abstrak

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Dengan penggunaan media audio visual dapat membantu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa manfaat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS bagi siswa sekolah dasar. Proses pembelajaran IPS biasanya terfokus pada guru, karena kurangnya improvisasi sehingga tidak adanya improvisasi lain yang menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan hanya terpaku pada materi pokok saja. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam nilai IPS. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan metode pengumpulan data menggunakan metode studi literatur.

**Kata kunci:** audio visual; hasil belajar; IPS; media pembelajaran.

### Pendahuluan

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyampai materi berdasarkan isi buku atau referensi lain, namun guru juga harus bisa merencanakan pembelajaran dengan baik. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memikirkan metode yang akan digunakan, memikirkan pengelolaan kelas, pendekatan yang akan digunakan hingga media dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan supaya peserta didik bisa belajar dengan senang, menciptakan kelas yang aktif atau dengan kata lain dapat membuat kelas menjadi lebih hidup.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan individu maupun individu dengan lingkungannya. Belajar mengarahkan pada perubahan tingkah laku peserta didik, perubahan tingkah laku ini terjadi dalam berbagai aspek seperti aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu, namun aktivitas pada setiap peserta didik memang tidak sama, perbedaan individual menyebabkan tingkah laku dalam belajar peserta didik.

Sagala 2009 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan belajar. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dimana terjadi proses pertukaran informasi.

Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang terkait satu sama lain. Aktivitas belajar peserta didik berlangsung dalam suatu proses pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan baik (Hanafy, 2014). Belajar dan pembelajaran saling terkait, peserta didik belajar karena adanya pembelajaran dan pembelajaran berlangsung karena adanya respon peserta didik.

Peserta didik dituntut untuk menguasai hampir seluruh mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Salah satunya adalah pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Ilmu pengetahuan sosial ini memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Peserta didik mengenal pelajaran IPS ini pelajaran yang sulit karena pada pelajaran IPS banyak membahas mengenai sejarah-sejarahan dan materinya cenderung lebih banyak menghafal. Oleh karena itu, sering kali siswa menganggap IPS ini

salah satu pelajaran yang sulit. Sebagai seorang pendidik tentunya harus berupaya supaya peserta didik dapat memahami materi IPS dengan baik dan tidak membuat peserta didik enggan untuk belajar IPS ini. Salah satu upaya dalam mengajarkan pelajaran IPS yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi peserta didik.

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting bagi proses pembelajaran. Media pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk lebih berfikir secara konkret dan dapat mengurangi verbalisme dalam diri peserta didik. Seiring berjalannya globalisasi, penggunaan media pembelajaran pun semakin berkembang. Pemilihan buku cetak sebagai bahan ajar pada masa sekarang kurang tepat untuk diterapkan, hal ini dikarenakan pada era sekarang teknologi sudah semakin berkembang. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran menjadi sebuah upaya pembaharuan dalam peningkatan media pembelajaran.

Peran media pembelajaran akan lebih terlihat jika guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media audio visual. Media audio visual merupakan gabungan dari audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Pembelajaran menggunakan audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Tetapi masih dapat dijumpai beberapa permasalahan maupun kendala dalam pemanfaatan media berbasis Audio Visual seperti kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas yang disediakan sekolah maupun yang dimiliki siswa, kurangnya minat dan kesediaan guru untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran menggunakan media Audio Visual, kurangnya pengetahuan akan pentingnya media bagi keefektifan pembelajaran, perbedaan kemampuan tiap tiap siswa serta permasalahan lain yang menyebabkan pemanfaatan media Audio Visual kurang maksimal.

Susilana (2009:8) mengatakan bahwa kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2007), dengan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi (Emzir, 2010: 20), untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Bungin, 2007). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana data-data yang sudah diperoleh, dianalisis dan dikaji kembali secara sistematis dan kritis yang kemudian diuraikan secara naratif sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan mutakhir mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008:3). Dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan yang bersumber dari skripsi, artikel ilmiah dan jurnal yang relevan dengan tema penelitian.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *Ilmu Pengetahuan Sosial*

Dirumuskan dalam Forum Komunikasi II HISPIPSI tahun 1991, di Yogyakarta, menurut versi pendidikan dasar dan menengah, “Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis / psikologis untuk tujuan pendidikan. Numan Somantri, (2001: 92), berpandangan yang sama, bahwa Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu- ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

IPS yang diajarkan di sekolah dasar menjadi dasar pengantar untuk mempelajari IPS yang lebih mendalam di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pada prinsipnya pendidikan IPS di sekolah dasar tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial sebagai disiplin ilmu, melainkan konsep-konsep esensi ilmu-ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Program pendidikan IPS pada kelas-kelas rendah dengan cara mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak dari satu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains dan bahasa. Sedangkan untuk kelas-kelas tinggi pendidikan IPS disajikan secara terpadu. Karakteristik IPS dapat dilihat dari materi dan strategi penyampaiannya. Mempelajari IPS pada hakekatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan. Pengetahuan konsep, teori-teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat disesuaikan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi/ antropologi dan sebagainya. Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan ketrampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Dengan bertujuan: (1). Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis. (2). Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial. (3). Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4). Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global. (Kurikulum 2004: 6-7).

### *Media Pembelajaran*

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Metode dan media pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang efektif akan terwujud dengan adanya metode yang tepat dengan dukungan media yang tepat pula, dengan hubungan keduanya yang sinkron tentu akan mampu mewujudkan mutu pembelajaran yang tinggi (Arsyad Azhar, 2009). Media pembelajaran adalah faktor yang tidak dapat dilewatkan dalam proses pembelajaran yang bermutu.

Melalui media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi terkait materi pelajaran yang diberikan. Media pembelajaran juga memiliki fungsi dan manfaat seperti untuk menyampaikan suatu materi, dan dapat mengantarkan kepada tujuan dalam pendidikan yaitu belajar mengajar. Menurut Wina Sanjaya (2008:207-209) fungsi dari media pembelajaran itu sendiri yaitu (1) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu. Dimana guru dapat menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari yang langka melalui hasil rekaman. (2) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan media dapat menambah motivasi belajar siswa hingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu dalam mempermudah untuk mendapatkan suatu informasi dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Sehingga media ini bisa mewujudkan tujuan pendidik untuk melakukan pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran ini berfungsi untuk memperjelas pesan atau materi karena pada media pembelajaran biasanya terdapat konten seperti gambar/video materi yang relevan dengan kehidupan. Terdapat beberapa klasifikasi media pembelajaran yaitu : Media grafis/visual, Media audio, Audio visual diam, Audio visual gerak, Film/video, Media berbasis komputer, Multimedia, Elearning, dan Media sederhana.

### ***Jenis Media Pembelajaran***

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan kepada penerima pesan. Dilihat dari sifatnya media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non-verbal (bunyi-bunyian).

#### 2. Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki berbagai unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak.

#### 3. Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat menkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

#### 4. Multimedia

Multimedia merupakan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen yang dimaksud diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.

## 5. Media Cetak

Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk tercetak. Media cetak termasuk kelompok media yang paling tua dan banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab media cetak merupakan media yang praktis digunakan dan banyak tersedia diberbagai tempat. Berikut ini merupakan beberapa contoh media cetak dalam media visual non proyeksi yaitu buku teks, modul dan majalah.

Pembelajaran melalui media cetak lebih tepat menggunakan materi yang dapat menyerap melalui pandangan yang baik dan menarik dan media cetak yang ditampilkam harus memperhatikan elemen yang mendasarinya agar mudah dipahami.

### *Media Audio Visual*

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berupa alat yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Saporati (2012:5.5).

Media Audio Visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Hermawan,2007). Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin optimal dan efektif. Selain itu, media ini dalam batas batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain yaitu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pengajaran akan lebih jelas serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Media audio visual juga memiliki beberapa kelebihan yang dapat diambil seperti lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual, dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio maupun visual, siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung sehingga tidak hanya membayangkan, dan lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual.

### *Hasil Belajar*

Sudjana (1991:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut nasution (1994:24) hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

Hasil belajar adalah akibat yang terjadi pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seseorang. Hasil belajar ini berkaitan dengan perubahan diri individu. Bentuk perubahan dari hasil belajar ini dapat berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku keterampilan serta

kecakapan. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk terus berkembang.

Hasil belajar ini berpengaruh pada kinerja belajar siswa. Rendahnya hasil belajar menunjukkan adanya tanda-tanda rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk melihat apakah hasil belajar siswa sudah seperti yang diharapkan, seorang pendidik harus merefleksi diri supaya bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran. Sebagai tenaga pendidik yang baik dan profesional, maka diperlukan suatu optimalisasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat membuat peserta didik aktif dalam menemukan dan membangun pemahaman.

### ***Jenis-Jenis Media Audio Visual***

Ada begitu banyak media audio visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran, namun penulis akan memaparkan beberapa media audio visual. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:125) Media ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara dan cetak suara.
2. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan videocassette.

Arief S. Sadiman, dkk (2011:67), memaparkan media audio visual dapat berupa:

#### 1. Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran film yaitu: 8 mm, 16 mm, dan 35 mm. Menurut Azhar Arsyad (2016:50) Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

#### 2. Televisi (TV)

Selain film, Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Saat ini televisi sudah begitu menjamur didalam masyarakat. Televisi tidak hanya digunakan sebagai media hiburan saja. Tetapi juga sebagai media pembelajaran. Dengan televisi siswa menjadi tahu kejadian-kejadian mutakhir.

#### 3. Video

Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dapat menyampaikan pesan yang bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) mau-pun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksi.

Video memiliki beberapa feature yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu feature tersebut adalah slow motion dimana gerakan objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh pembelajar.

#### 4. Proyektor LCD (Liquit Crystal Display)

Proyektor LCD (Liquit Crystal Display) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar. (Hujair, 2015:144). Media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### ***Diskusi Temuan***

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembelajaran menggunakan media audio visual lebih baik jika dibandingkan dengan media konvensional. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual ini akan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa. Pembelajaran IPS merupakan serangkaian disiplin ilmu yang saling terintegrasi (Siska, 2016). Proses pembelajaran IPS dalam kurikulum sebelumnya di jenjang sekolah dasar hanya terfokus pada guru, karena kurangnya improvisasi sehingga tidak adanya improvisasi lain yang menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan hanya terpaku pada materi pokok saja. Pendidik perlu memperhatikan karakteristik peserta didik agar pendidik dapat mengetahui gaya belajar peserta didik, dan mengetahui bakat minat serta kemampuan yang ada dalam diri siswa. Pendidik perlu memperhatikan media pembelajaran yang dipilih sesuai materi pembelajaran. Karena banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran IPS membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh, maka media pembelajaran audio visual cocok digunakan ketika pembelajaran IPS di sekolah dasar. Menggunakan media audio visual saat pembelajaran IPS, maka belajar tidak lagi monoton dan tidak menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik, dan yang menjadi tujuan bersama yaitu keberhasilan bagi peserta didik tercapai.

Pemakaian media pembelajaran harus menarik dan tidak terlepas dari peran guru yang harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang diterapkan. Sejalan dengan penelitian Sediasih (2014) dan Yuliana, *et al* (2015) yang mengatakan bahwa media dapat memberikan pembelajaran lebih menarik peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga peserta didik dapat memahami informasi yang diberikan, tidak hanya menyimak penyampaian guru tetapi banyak kegiatan yang dilakukan peserta didik seperti mengamati, melakukan, memerankan, dan mendemonstrasikan, dan model atau metode mengajar pun akan lebih bervariasi, sehingga menuntut guru harus kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan, dan membantu memudahkan pekerjaan guru.

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini akan memberikan kesan pada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa akan sangat bermanfaat bagi siswa jika pembelajaran lebih bermakna. Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar. Misalnya rekaman video, rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Dengan menggunakan media yang menarik, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan. Sebagaimana disampaikan oleh Wardani, (2014: 1.5) mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik, baik yang bersifat

akademis seperti nilai maupun yang bersifat non-akademis, seperti motivasi, perhatian, aktivitas, dan minat. Untuk guru perlu melengkapi diri dengan kemampuan dan metode baru untuk profesionalismenya sebagai pendidik.

Media audio visual ini merupakan salah satu media yang tepat untuk diaplikasikan pada materi IPS. Hal ini karena pada muatan IPS cukup banyak materi-materi yang harus dipahami peserta didik sehingga dengan penggunaan media audio visual ini dapat membantu siswa supaya lebih cepat memahami materi yang ada. Contohnya ketika mempelajari mengenai sejarah guru bisa menggunakan video-video perjuangan dan juga gambar-gambar yang bersangkutan dengan materinya, sehingga siswa bisa lebih cepat dalam menangkap materi dan materi tersebut dapat diingat dalam jangka waktu yang lama oleh siswa. Selain itu, dengan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran IPS juga dapat membuat siswa tidak cepat bosan karena media audio visual ini menggunakan gambar, animasi, video, suara yang beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **Penutup**

Kesimpulan dari penelitian diatas yaitu pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Audio visual sebagai alat bantu mengajar pengganti tugas dan peran guru sebagai penyampai materi yang menarik dan penyajiannya semakin lengkap, dan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam nilai IPS. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Audio Visual menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil pretest dan posttest. Dengan demikian media pembelajaran perlu digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas guna mengembangkan produk berupa media audio visual IPS sebagai bentuk strategi penyampaian pesan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengembangkan, mengaplikasikan dan memahami berbagai media pembelajaran. Media audio visual ini merupakan salah satu diantara banyaknya media pembelajaran yang bisa guru kembangkan untuk pembelajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran juga harus secara kontinuitas dan bervariasi untuk menambah kualitas dan pemahaman siswa terhadap materi IPS di SD sehingga dapat menunjang hasil belajar peserta didik

## Daftar Pustaka

- Adittia, A. (2017). *Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SD*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1)
- Azizah, Amirah Al May. (2021) "*Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI Dalam Kurikulum 2013*." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5.1
- Cahyo, Riky Nur, Wasitohadi Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu. (2018)"*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 4 SD*." *Jurnal Basicedu* 2.1
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik*. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2)
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4)
- Karli, Hilda, 2015, "*Penerapan pembelajaran tematik SD di Indonesia*." *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2.1
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). *Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik SD*. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2)
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6)
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*.
- Sulfemi, Wahyu Bagja.2018, "*Penggunaan Metode Demontrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS*." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3.2
- Sunaengsih, Cucun. 2016, "*Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A*." *Mimbar Sekolah Dasar* 3.2
- Supriyono, S. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik SD*. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1)
- Towaf, S. M. (2014). *Pendidikan karakter pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1).

Copyright © 2023 *Journal Dirasah*: Vol.6, No. 1, Februari 2023 , p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN; 2621-2838

Copyright rests with the authors

*Copyright of Journal Dirasah is the property of Journal Dirasah and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

**<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>**